

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus Covid 19 merupakan sebuah wabah penyakit yang berasal dari China serta menyebar ke berbagai negara sejak akhir tahun 2019. Virus ini merupakan penyakit yang menular melalui pernafasan. Sejak penyakit ini muncul dan menyebar mengakibatkan pandemi yang berlangsung lama. Gejala Covid 19 beraneka macam seperti demam, sesak nafas, hilangnya penciuman dan rasa, kelelahan dan batuk-batuk. Covid 19 membawa dampak negatif selain pada bidang kesehatan, dampaknya hingga kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Virus ini merupakan penyakit yang menular Covid 19 mengakibatkan usaha dan perekonomian menjadi terguncaang dan tidak stabil.

Semenjak virus Covid-19 menyebar di Indonesia dan memberikan dampak pada sektor perekonomian. Banyak UMKM (Usaha Kecil Menengah) terpuruk karena perkembangan usahanya terhambat. Terhambatnya perkembangan disebabkan karena hasil pendapatan perhari mereka mengalami turun dan berakibat mengancam keberlangsungan usaha. Terjadi penurunan drastis kapasitas usaha di Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka pemutusan hubungan kerja (PHK). Apalagi saat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) muncul sebagai respon atas penanganan Covid 19

yang begitu cepat. Pembatasan tersebut dimulai dari liburnya semua sekolah, semua jenis pekerjaan dilakukan dari rumah, pembatasan kegiatan keagamaan hingga pengurangan penggunaan fasilitas umum sesuai dengan PP No. 21 tahun 2020.

Adanya Peraturan Menteri Pertahanan Nasional No 20 Tahun 2014 yang didalamnya dijelaskan bahwa perlu adanya perkembangan demi pertahanan negara. Pertahanan kesehatan negara diperlukan sebagai upaya dalam menyikapi banyak tantangan kesehatan dimana dapat mempengaruhi integritas dan kestabilan negara.

Di Indonesia dalam penanganan kasus Covid-19 masih tergolong lemah, semakin bertambahnya banyak jumlah masyarakat yang terpapar virus. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan, sehingga angka kematian meningkat setiap harinya. Dalam mengurangi jumlah penyebaran virus ini diperlukan kesadaran akan kesehatan pada masyarakat. Menjaga kesehatan dengan hidup sehat dan minum vitamin untuk penambah imun tubuh, merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi tersebarnya virus Covid 19.

Di jaman modern, apotek merupakan usaha dibidang farmasi yang memiliki potensi besar dalam negeri. Mengingat kesehatan merupakan kebutuhan terpenting bagi masyarakat. Sehubungan dengan adanya Covid 19 yang sudah menyebar luas diseluruh Indonesia membuat permintaan obat terutama pada pembelian sterilizer dan masker meningkat pesat. Tidak hanya permintaan obat modern yang meningkat, permintaan obat

tradisional pun ikut meningkat. Berbeda dengan usaha lainya yang mengalami penurunan pendapatan usaha farmasi justru mengalami masa kejayaan dengan meningkatnya pendapatan.

Secara tidak langsung virus Covid 19 telah membantu perkembangan pada industri farmasi di tengah gangguan pasar perekonomian yang tidak stabil. Dengan adanya virus Covid 19 permintaan kebutuhan obat naik secara drastis yang menyebabkan kelangkaan beberapa jenis obat. Produksi farmasi untuk pemenuhan obat di Indonesia diperlukan sebagai upaya perlindungan terhadap negara. Dalam penanganan kasus ini pemerintah memberikan dukungan dengan memberikan keringanan dengan menurunkan tarif pajak dan subsidi sebagai upaya meringankan regulasi dan deregulasi, sehingga mampu mendorong peningkatan indutri dan mampu mengatasi kesulitan di industri farmasi saat pandemi<sup>1</sup>.

Faktor penyebab perolehan pendapatan disebabkan oleh berbagai variasi diantaranya seperti pengaruh layanan, lama jam kerja, jumlah pembeli, dan lokasi usaha. Dalam bisnis usaha apotek semakin hari semakin memiliki daya saing yang ketat. Hal ini menyebabkan setiap apotek harus memiliki strategi khusus dan strategi yang unggul untuk mengatasi pesaing dengan sehat. Salah satu strategi untuk mengatasi dan meningkatkan pendapatan adalah dengan memberikan jasa layanan yang baik dan lebih berkualitas dari pesaing dengan konsisten, lama jam kerja,

---

<sup>1</sup> Dadang Ruskandar, Dkk. "*LAFIAL: Pandemi Covid 19 Sebagai Momentum Kemandirian Industri Farmasi Menuju Ketahanan Kesehatan Nasional*", Jurnal Edukasi, Vol. 5, No. 3, 2021, hal. 4-5

jumlah pembeli dan lokasi.

Dengan memberikan pelayanan jasa yang berkualitas akan memberikan kesan baik pada pelanggan. Mengingat dari harapan konsumen dibentuk oleh pengalaman atau testimoni pembicaraan yang meluas dari jasa iklan perusahaan yang kemudian membandingkan jasa yang pernah dirasakan dengan jasa sesuai harapan, dengan itu konsumen merasakan jika pelayanan jasa yang dirasa melebihi ekspektasi harapannya.

Lama jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Jam kerja adalah waktu yang ditentukan oleh pemberi kerja kepada para pekerja selama proses berdagang. Sesuai dengan isi Undang-undang No. 13 Tahun 2003, disebutkan bahwa waktu kerja yang normal adalah 7 jam per hari atau 40 jam per minggu untuk 6 hari kerja. Penambahan jam kerja mampu meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Jumlah pembeli adalah faktor paling utama terhadap pendapatan. Karena penentuan harga hingga pendapatan dapat menimbulkan permintaan pembeli. Ketika harga jual suatu barang tinggi maka pembeli akan memberikan batas maksimal untuk mendapatkan barang tersebut, sehingga pada pendapatan usaha akan mengalami dampaknya.

Lokasi usaha menjadi salah satu kunci dalam usaha. Tempat atau lokasi usaha merupakan tempat pemenuhan konsumen atas kebutuhan. Apabila lokasi usaha dapat dengan mudah dijangkau dan strategis maka konsumen akan meningkatkan minat konsumen untuk berbelanja, sehingga

akan menambah jumlah pendapatan.

Dalam dunia usaha pendapatan juga termasuk faktor penting yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan usaha. Apabila pendapatan yang diperoleh tinggi, maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan. Dengan mendapatkan keuntungan yang besar usaha akan semakin maju dan terus berkembang.

Tulungagung merupakan kabupaten yang terdapat di Jawa Timur. Di kabupaten Tulungagung ada berbagai jenis usaha atau UMKM yang dijalankan untuk perkembangan perekonomian masyarakat. Salah satu usaha yang ada di Tulungagung adalah apotek. Apotek merupakan usaha dibidang farmasi yang menjual aneka ragam jenis obat-obatan. Sesuai dengan website Dinas Kesehatan Tulungagung memiliki 165 apotek yang tersebar luas diberbagai wilayah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebuah apotek di Tulungagung. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan data yang didapat berupa data dari populasi atau sampel serta data yang dihasilkan berupa angka.

Berdasarkan beberapa masalah yang melatar belakangi, penelitian ini akan meneliti pengaruh durasi lama jam kerja dan jumlah konsumen pendapatan apotek di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu penelitian ini mengusung judul “Pengaruh Lama Jam Kerja dan Jumlah Pembeli Terhadap Pendapatan Apotek di Kabupaten Tulungagung Selama Pandemi Covid 19”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, berikut beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Apotek yang sering buka tutup pada waktu tertentu karena pandemi Covid 19 akan membuat rasa kecewa pada konsumen, sehingga akan mengurangi pendapatan yang diterima.
2. Jumlah pembeli akan meningkat akibat pandemi Covid 19 dimana jumlah permintaan obat meningkat dan pendapatan yang akan diperoleh juga meningkat.
3. Pendapatan apotek saat ini akan meningkat, karena sesuai himbauan dari pemerintah untuk meningkatkan imun tubuh yang berdampak pada penjualan multivitamin dan obat-obatan, sehingga jumlah pendapatan ikut naik.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa pengaruh lama jam kerja terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung selama masa pandemi Covid 19?
2. Apa pengaruh jumlah pembeli terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung selama pandemi Covid 19?
3. Apa pengaruh lama jam kerja dan jumlah pembeli terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung selama pandemi Covid 19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan tujuan berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lama jam kerja terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid 19.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pembeli terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung selama pandemi Covid 19.
3. Untuk menganalisis pengaruh lama jam kerja dan jumlah pembeli terhadap pendapatan apotek di kabupaten Tulungagung selama pandemi Covid 19.

#### **E. Manfaat Penelitian:**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu akuntansi serta menambah wawasan mengenai pendapatan pada mata kuliah akuntansi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Apotek**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam mengambil pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui pengaruh akan layanan, lama jam kerja, jumlah pembeli dan lokasi usaha terhadap pendapatan apotek selama pandemi Covid 19.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan literatur, selain itu juga dapat digunakan arsipan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian lanjutan serta perbandingan dengan variabel yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan adalah pelayanan, lama jam kerja, jumlah pembeli dan lokasi usaha, sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan pada apotek di kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19.

### **2. Keterbatasan**

Agar penelitian ini tidak keluar topik, maka penelitian ini diberikan batasan terhadap masalah yang diteliti. Berikut batasan penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya meliputi layanan pada pembeli, tidak meliputi layanan yang lain.
- b. Penelitian ini hanya meliputi lama jam kerja pada pelaku usaha,

tidak meliputi lama jam kerja yang lain.

- c. Penelitian ini hanya meliputi jumlah pembeli pada usaha yang dijalankan, tidak meliputi jumlah pembeli yang lain.
- d. Penelitian ini hanya meliputi lokasi usaha pada pelaku usaha, tidak meliputi lokasi usaha yang lain.

#### **G. Penegasan Istilah**

1. Jam Kerja adalah jangka waktu kerja yang digunakan selama proses berdagang atau membuka usaha yang ditentukan oleh pihak pemberi kerja.
2. Pembeli/Konsumen adalah orang atau pihak yang membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.
3. Pendapatan adalah suatu bentuk imbalan akan usaha yang dilakukan oleh seorang pengusaha dalam kegiatan usahanya.

#### **H. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi pada metode kuantitatif disajikan dalam bentuk seperti berikut:

##### **1. Bagia awal**

Pada bagian pertama terdapat sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman penentuan pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel,

halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halam abstrak.

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri atas beberapa bagian, yakni:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahulan terdapat beberapa sub bab antara lain: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Secara teoritis, bab II berisi teori dan hasil penelitian yang berasal dari studi literatur. Landasan teori merupakan landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan, sehingga terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup sub bab yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan jawaban dari rumusan masalah serta hasil dari penelitian berupa analisis data.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan berisikan jawaban rumusan masalah dalam penelitian dari hasil analisis data.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab penutup ini terdiri dari kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait penelitian ini.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat komponen-komponen secara berurutan antara lain daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan serta daftar riwayat hidup penulis.